

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Mengharuskan peneliti untuk terjun ke lapangan atau ke tempat subjek penelitian dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang yang diamati. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif. Creswell dalam Imam Gunawan mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (teori atau pola pengetahuan yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi atau perubahan), atau bisa berdasarkan keduanya.²

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Metode deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berupaya memberikan gambaran penyajian profil persoalan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Jenis penelitian ini dapat menjawab pertanyaan siapa, kapan, di mana dan bagaimana, tetapi tidak pertanyaan kenapa. Tidak seperti dalam penelitian eksperimental, peneliti tidak mengontrol atau memanipulasi variabel apapun, tetapi hanya mendeskripsikan hubungan-hubungan antar variabel, mengobservasi dan mengukurnya. Data deskriptif merupakan data yang sudah diinterpretasi dan memuat makna sesuai konteksnya, atau lebih tepatnya data yang telah diinterpretasi disebut sebagai

¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, "*Metode Penelitian Sosial*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 15.

² Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80-83.

informasi.³ Data yang diperoleh berasal dari hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan yang kemudian disusun oleh peneliti di lokasi penelitian dan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka. Peneliti menganalisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan dan menemukan pola atas data aslinya. Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti disajikan dalam bentuk uraian naratif.⁴

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan setting penelitian dalam penelitian ini adalah Masyarakat Relawan Indonesia Kabupaten Jepara yang beranggotakan individu-individu relawan yang memiliki komitmen dan kontribusi dalam menciptakan perubahan positif pada lingkungan mikro maupun makro atas dasar prinsip kesukarelaan sebagai wujud tanggungjawab sosial sebagai individu, sebagai warga masyarakat, sebagai warga negara dan sebagai warga dunia. Masyarakat Relawan Indonesia Kabupaten Jepara berlokasi di RT 06 RW 02 Desa Lebuawu Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas, yang dapat membantu peneliti agar lebih mudah mendapatkan sumber informasi yang tepat dan akurat sehingga informasi yang diperoleh akan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian, yaitu pada bulan Desember sampai dengan bulan Januari 2022.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung pada objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah *media relations* yang diijalakan oleh bidang komunikasi Masyarakat Relawan Indonesia Kabupaten Jepara.

³ Muhajirin Maya Panorama, “*Pendekatan praktis metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*”, (Yogyakarta: Idea Press, 2018), 30.

⁴ Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 87.

D. Sumber Data

1. Sumber data primer

Data primer yaitu sumber utama (informan kunci) dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak Masyarakat Relawan Indonesia Kabupaten Jepara. Wawancara dilakukan dengan tiga narasumber yaitu ketua umum MRI Jepara, kepala divisi komunikasi 2020-2021 dan kepala divisi komunikasi 2022-2023. Peneliti memilih wawancara dengan kepala divisi komunikasi dari dua periode dengan alasan untuk memvalidasi data. Hal tersebut dikarenakan kepala divisi komunikasi 2020-2021 lebih mengetahui mengenai peran divisi komunikasi dibanding dengan kepala divisi periode saat ini.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu pendukung dan penguat data dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal dan karya tulis lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara penanya atau peneliti kepada informan atau sumber data.⁵ Melalui teknik ini, peneliti (pewawancara) berkomunikasi langsung secara verbal dengan responden (yang diwawancarai) untuk memperoleh data yang diperlukan. Wawancara diperoleh dari 3 narasumber yaitu:

- | | |
|-----------------------------|--|
| a. Nama | : Mahmud Syifaudin |
| Umur | : 22 tahun |
| Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| Alamat | : Desa Kuanyar RT 04 RW 02
Kecamatan Mayong
Kabupaten Jepara |
| Status di MRI Jepara | : Ketua umum MRI Jepara
periode 2021-2023 |
| Aktivitas diluar organisasi | : Mahasiswa |

⁵ Muhajirin Maya Panorama, *“Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif”*, (Yogyakarta: Idea Press, 2018), 202.

- b. Nama : Devi Umi Tobibah
 Umur : 21 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Kalipucang Wetan RT 04 RW 02 Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara
 Status di MRI Jepara : Kepala bidang komunikasi periode 2022-2023
 Aktivitas diluar organisasi : Mahasiswa
- c. Nama : Arum Rahmawati
 Umur : 25 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Guyangan, RT 02 RW 02 Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara
 Status di MRI Jepara : Kepala bidang komunikasi periode 2020-2021
 Aktivitas diluar organisasi : Guru⁶

2. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan pengamatan secara mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti beberapa kegiatan MRI Jepara untuk melakukan pengamatan dalam mengumpulkan data yang diperlukan kurang lebih selama empat bulan.

3. Dokumentasi

Sebagai penguat dan pelengkap, data penelitian juga diperoleh dari beberapa hasil dokumentasi. Pada proses dokumentasi, peneliti mengumpulkan beberapa tulisan berbentuk catatan, arsip atau dokumen milik MRI Jepara dan dari beberapa media massa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian.

⁶ Terlampir

F. *Sampling Informan*

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik *sampling* dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Non probability sampling* meliputi *sampling* sistematis, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling* jenuh dan *snowball sampling*.⁷ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* yang merupakan cara pengambilan sampel informan yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk menjadi sampel.

Teknik *purposive sampling* melibatkan pemilihan sampel tertentu dari suatu komunitas dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu, adalah salah satu strategi penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan.⁸ Untuk mempermudah mengumpulkan informasi yang relevan, maka peneliti menggunakan narasumber yang dianggap paling otoritatif dan memiliki segudang pengetahuan mengenai data lapangan yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan 3 orang sebagai *sampling* informan yang terdiri dari ketua umum Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) Kabupaten Jepara, kepala bidang komunikasi MRI Jepara periode 2020-2021 dan kepala bidang komunikasi MRI Jepara periode 2022-2023.

G. Pengujian Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data, guna terpenuhinya validitas dan reliabilitas data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara antara lain:

1. Pengamatan terus menerus

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara mengamati aktivitas *media relations* MRI Jepara dengan komunikasi Islam yang diterapkan. Sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabet, 2015), 217-218.

⁸ N. S. Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya.⁹ Triangulasi ada berbagai macam cara antara lain:

- a. Triangulasi sumber berarti menggali kebenaran melalui berbagai sumber dalam memperoleh data. Atau dengan kata lain adalah dengan membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.
- b. Triangulasi teknik adalah usaha menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu berarti data yang dikumpulkan dengan mencari waktu yang tepat agar menghasilkan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁰ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan wawancara di pagi hari di mana antara pewawancara dengan narasumber masih dalam keadaan segar sehingga proses wawancara dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang maksimal. Agar data penelitian lebih kredibel, peneliti melakukan pengecekan data dengan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda sampai ditemukan kepastian datanya.

⁹ Imam Gunawan, *“Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 219.

¹⁰ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)”*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 191-192.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penafsiran data yang diperoleh dari penelitian di bidang tertentu. Analisis data pada dasarnya harus dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data, dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data. Pertama, mereduksi data yang merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Data yang telah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data yang digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman permasalahan dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Yang terakhir adalah penarikan simpulan dari hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data yang disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Ketiga tahapan tersebut menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.

Teknik analisis data menyimpulkan bahwa data-data yang diperoleh peneliti baik data primer maupun data sekunder akan dianalisis oleh peneliti secara deskriptif untuk menjawab dengan jelas masalah pokok dalam penelitian ini. Kemudian peneliti akan menganalisis untuk mengetahui dengan jelas mengenai komunikasi Islam yang diterapkan dalam *media relations* Masyarakat Relawan Indonesia Kabupaten Jepara.